

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam Moleong (2002: 4) adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan obyek utama (sebagai sumber data primer) pelaku pembiayaan, baik direksi, sistem pengendali internal (SPI), kepala bagian *marketing, remedial, account officer* (AO) terkait, nasabah pembiayaan, dan juga data sekunder yang diperoleh dari data/ dokumentasi BPRS Margirizki Bahagia dan BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 115)

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan narasi populasi, tetapi menurut Spradley, dinamakan dengan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga(3) elemen, antara lain: *place*(tempat), *actors*(pelaku), & *activity*(aktivitas) yang secara sinergis saling berinteraksi (Sugiyono, 2010: 389)

Populasi pada penelitian lapangan ini ialah seluruh *staff* dan karyawan BPRS Margirizki Bahagia dan Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta (Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, direksi, sistem pengendalian internal (SPI), kepala cabang, kepala bagian *marketing*, kepala bagian operasional, admin, AO remedial, AO *funding-lending*, teller, CS, *accounting*, sistem informasi debitur (SID), dsb) serta nasabah pembiayaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 116)

Dalam penelitian lapangan ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Karena pengambilan atau penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu, maka sampel dibatasi hanya pada pihak-pihak terkait dengan pelaku penerapan *strategy* manajemen risiko penanganan pembiayaan, antara lain direksi, sistem pengendali internal (SPI) atau Internal Auditor (IA), kepala bagian *marketing*, *remedial*, *account officer* (AO) terkait dan nasabah pembiayaan yang bermasalah.

C. Sifat Penelitian

Penyusunan skripsi ini bersifat deskriptif, memberikan penilaian, analisis terhadap obyek penelitian (dalam hal ini efektivitas penerapan strategi manajemen risiko terhadap tingkat rasio *Non Performing Financing* (NPF) BPRS Margirizki Bahagia dan BPRS Barokah Dana Sejahtera periode 2015-2019)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2010: 194).

Secara langsung terjun mewawancarai pihak-pihak yang terkait penanganan pembiayaan, di antaranya; direksi, sistem pengendali internal (SPI), kepala bagian *marketing, remedial, account officer* (AO) terkait, dan nasabah pembiayaan

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data-data/ dokumen pendukung penelitian, seperti data staf kepengurusan, karyawan, laporan keuangan serta lampiran pendukung lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu BPRS Margirizki Bahagia dan BPRS Barokah Dana Sejahtera.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2010: 423)

Kredibilitas data yang peneliti pahami adalah peneliti membandingkan secara langsung baik sumber data dari dokumentasi maupun data hasil wawancara. Melalui pengecekan kembali inilah diharapkan segala informasi ataupun catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode, atau teori akan menghasilkan data yang lebih akurat/ kredibel sesuai dengan realita.

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 58) mendefinisikan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu :

1. Penerapan strategi manajemen risiko (efektivitas) penanganan pembiayaan
2. Rasio NPF, kondisi pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia dan BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta

F. Analisis Data

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2010: 429)

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk fokus pada bagaimana penerapan strategi manajemen risiko penanganan pembiayaan yang bermasalah, khususnya. Efektivitasnya terhadap tingkat rasio NPF serta bagaimana kondisi pembiayaan di BPRS Margirizki Bahagia dan BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 430), mengemukakan bahwa dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif & berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sampai data dianggap sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, antara lain:

1) Reduksi data

Merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya apabila diperlukan (Sugiyono , 2010 : 431)

2) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2010: 434)

Dalam penelitian ini, penyajian data yang akan peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teks naratif dan tabel.

3) *Conclusion drawing* atau *verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat di kemudian yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid & konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible*. (Sugiyono , 2010 : 438)